

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bicara tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu pendidikan dasar yang sangat penting, terutama bila ini dikaitkan mengenai pemahaman generasi muda di zaman milenial ini, Sikap dan perilaku seseorang dapat dilihat dari cara seseorang tersebut menjalani kehidupannya sehari-hari. Apabila seseorang menjalani kehidupannya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist sesuai perintah Allah SWT, maka seseorang tersebut telah dapat dikatakan memiliki sikap keagamaan yang baik. Allah SWT berfirman dalam QS An-NISA ayat 59 yang artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasulullah (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa: 59)*

Pembelajaran baca Alquran merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam. Di sekolah-sekolah, khususnya di tingkat menengah atas seperti SMAN 59 Jakarta, pembelajaran ini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan peserta didik. Forum Cakrawala Islam di SMAN 59 Jakarta hadir sebagai wadah yang berfungsi untuk mengoptimalkan pembelajaran baca Alquran bagi siswa.

#### 1. Pentingnya Pembelajaran Baca Alquran

Alquran bukan hanya sebagai kitab suci, tetapi juga sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Membaca Alquran dengan baik dan benar adalah dasar untuk memahami isinya. Di SMAN 59 Jakarta, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baca

Alquran mengingat tantangan zaman dan kompleksitas kehidupan remaja saat ini.

2. Peran Forum Cakrawala Islam

Forum Cakrawala Islam di SMAN 59 Jakarta didirikan dengan tujuan untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan keagamaan, termasuk pembelajaran baca Alquran. Forum ini menjalankan beberapa peran penting, antara lain:

3. Penyediaan Materi dan Sumber Belajar:

Forum ini menyediakan berbagai materi belajar, mulai dari buku panduan hingga media digital, untuk membantu siswa dalam belajar membaca Alquran.

4. Pelatihan dan Pembinaan:

Forum Cakrawala Islam rutin mengadakan pelatihan dan pembinaan baca Alquran, baik melalui kegiatan mingguan maupun pelatihan intensif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca Alquran siswa.

5. Pendampingan dan Mentoring:

Melalui program mentoring, siswa mendapatkan bimbingan langsung dari mentor yang kompeten. Pendekatan personal ini membantu mengatasi kesulitan individu dalam belajar membaca Alquran.

6. Kegiatan Ekstrakurikuler:

Forum ini juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran baca Alquran, seperti lomba tilawah, kajian, dan hafalan Alquran.

7. Penggunaan Teknologi:

Dalam era digital, Forum Cakrawala Islam memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran Alquran, seperti aplikasi belajar Alquran dan kelas online

## Manajemen Kegiatan

Untuk mengelola peran dan kegiatan Forum Cakrawala Islam dengan efektif, diperlukan manajemen yang baik, yang mencakup:

1) Perencanaan:

Menyusun rencana kegiatan tahunan dan bulanan yang mencakup semua program pembelajaran baca Alquran.

2) Pengorganisasian:

Mengorganisir sumber daya, termasuk tenaga pengajar, mentor, dan sarana prasarana, untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

3) Pelaksanaan:

Mengimplementasikan program yang telah direncanakan dengan pengawasan yang ketat untuk memastikan tercapainya tujuan.

4) Evaluasi:

Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program dan kegiatan yang dilakukan, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan.

Dengan manajemen yang terstruktur dan peran aktif Forum Cakrawala Islam, diharapkan pembelajaran baca Alquran di SMAN 59 Jakarta dapat berlangsung lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan kemampuan serta minat siswa dalam membaca Alquran.

Berangkat dari pengalaman peneliti tatkala melakukan PKM (Praktik Kegiatan Mengajar) di SMAN 59 JAKARTA, disana peneliti sempat melihat bagaimana keaktifan organisasi rohis dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik dengan melakukan berbagai macam kegiatan. Salah satu kegiatan yang sangat menonjol adalah kegiatan FCI (Forum Cakrawala Islam). Yang dimana kegiatan ini dikhususkan untuk siswa siswi kelas X, Dimana kegiatan dilakukan disetiap hari Sabtu, dan tak lain dan tak bukan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat pemahaman para peserta didik terkhusus dikelas X agar mereka memahami betul tentang pemahaman islam dengan utuh, dibina oleh salah satu guru

agama yakni Bapak Mu'arief Awab. M.Pd bersama dengan anggota rohisnya mereka membentuk FCI (Forum Cakrawala Islam).

Kegiatan FCI itu sendiri merupakan kegiatan yang berisi tentang kajian rutin, atau pembelajaran praktik ibadah seperti praktik tartil membaca Alquran, Praktik Sholat Duha dan berbagai macam praktik ibadah lainnya, yang dimana seharusnya kegiatan ini merupakan kegiatan yang baik untuk para siswa maupun siswi di SMAN 59 Jakarta,

Menarik lebih dalam mengenai FCI, Peneliti sempat mengisi salah satu agenda di kegiatan FCI tersebut, tak hanya itu Peneliti juga mendapatkan informasi langsung dari pembinanya yaitu Bapak, Mu'arief Awab. M.Pd, Beliau menuturkan bahwa FCI merupakan kegiatan yang bergerak didalam organisasi rohis, yang mana ini bisa disebut juga salah satu program kerja dari rohis itu sendiri. FCI sendiri menurut beliau, beliau membentuk FCI ini sudah jelas bertujuan untuk menambah wawasan siswa siswi SMAN 59 untuk memahami islam lebih dalam. Peneliti sempat bertanya mengapa hanya dikhususkan untuk kelas 10 tidak untuk kelas 11, ataupun kelas 12 nya.

Peneliti mendapatkan informasi bahwa 2 kelas diatasnya udah ada program khusus lainnya, dan ditambah kelas 12 juga sudah harus lebih focus untuk mempersiapkan beberapa ujian yang akan datang. Diantara lain Program tersebut yaitu adalah program BAQU (Baca Quran) tujuan dan fokusnya adalah untuk memperlancar kemampuan baca quran siswa. Berlanjut kedalam Program FCI ini, Peneliti sempat bertanya apa bedanya program BAQU yang umum dengan program Baca quran yang ada di FCI ini, karena sebagaimana yang peneliti alami ketika mengisi kegiatan FCI memang FCI ini banyak agenda kegiatannya seperti, Tadarus Quran bersama, Pematerian tentang pengetahuan islam, dan Pelatihan Baca quran. Hal yang membedakan adalah dimana Untuk FCI sendiri hanya pelatihan ini dikhususkan untuk anak kelas 10. Dimana menurut Pak Muarief selaku pembina beliau tidak ingin terulang kembali kejadian dimana siswa

siswinya masih belum lancar baca quran yang dimana kala itu mereka sudah kelas 12 SMA, dan harus melaksanakan Ujian praktik ibadah.

Masuk terhadap jadwal FCI Pak Muarief memilih dihari sabtu tujuan beliau lain dan tak bukan adalah agar Siswa dan siswinya terbiasa mengisi waktu kosong dengan kegiatan yang baik, beliau tidak ingin anak anaknya terlalu banyak membuang waktu dengan kegiatan yang sia-sia dihari liburanya, walau memang hambatanya yang beliau hadapi adalah dari 252 seluruh siswa kelas X terkadang yang hadir dikegiatan FCI bahkan kurang dari setengahnya, Sepengalaman Peneliti ketika mengisi kegiatan FCI ketika kegiatan PKM (Praktik Kegiatan Mengajar) merka yang haadir hanya 20 Sampai dengan 30 orang saja. Bahkan paling sedikit hanya 15 orang mayoritas yang tidak hadir aadalah Siswa Laki-lakinya.

Banyaknya peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan FCI ini, bisa jadi karena siswa maupun siswi ini kurang menyadari betapa pentingnya kegiatan FCI ini untuk pemahaman agama mereka, masih banyak ditemukan para peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Padahal kegiatan tersebut dari yang peneliti dapatkan dari pembina Rohisnya, Yakni Bapak Mu'arief Awab. M.Pd, Beliau menjelaskan bahwa kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap penilaian belajar mereka.

Alquran sebagaimana yang kita tahu bahwa Quran merupakan Qalamullah atau perkataan Allah, yang dimana Alquranpun merupakan kitab yang dimiliki oleh kita sebagai orang yang beragama islam. Banyak sekali pengajian-pengajian yang mempelajari Alquran bahkan dengan berbagai macam metode pembelajaran Quran, Salah satunya diSMAN 59 JAKARTA yang dimana peneliti melihat bahwa disana ada berbagai macam program pembacaan quran untuk para peserta didik.

Bahkan peneliti juga ikut serta dalam memberikan wawasan tentang belajar, membaca, dan juga menulis quran. Diantara program quran di SMAN 59 jakarta adalah, BAQU (Baca Quran) dimana kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis setiap pulang sekolah, dan Tadarus quran dipagi hari, dan tak hanya itu bahkan guru agamapun turut ikut mengajarkan

Alquran di tiap kelas, karna miris sekali masih banyak peserta didik yang belum memadai untuk bisa membaca quran, dan yang lebih menyayat hati adalah ketika peneliti ikut turun kelapangan untuk menguji peserta didik dikelas 12, mereka masih banyak yang belum lancar, dan bahkan tak sedikit pula yang belum mengenal huruf hijaiyah.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul Peran Pembelajaran Quran Program FCI (Forum Cakrawala Islam) Terhadap Keterampilan Quran Pada Siswa/Siswi Disman 59 Jakarta

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang yang ditulis diatas dapat diteliti antara lain:

1. Masih ditemukan beberapa siswa yang minim pengetahuan agamanya, dikarenakan mereka ikut trend luar negeri seperti Korea, atau film barat lainnya yang membuat sikap mereka kurang baik.
2. Masih kurangnya kesadaran siswa siswi akan pentingnya ahklak.
3. Ditemukan pula Siswa/Siswi yang sengaja menunda-nunda waktu shalat.
4. Peserta Didik Khususnya kelas X, mereka sering terlambat datang ke sekolah, dan juga suka bermalas malasan untuk datang di kegiatan FCI
5. Masih banyak siswa siswi yang pemahaman baca tulis Al-Qur'an nya masih sangat minim.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ini adalah “Bagaimana system manajemen peranan kegiatan FCI dalam mendidik peserta didik dalam memahami baca Al-Quran”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana Manajemen peran kegiatan Forum Cakrawala Islam dalam pembelajaran baca Al-Quran di SMAN 59 Jakarta?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Forum Cakrawala Islam terkait pembelajaran baca Al-Quran di SMAN 59 Jakarta?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan FCI di SMAN 59 Jakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peran FCI dalam meningkatkan keterampilan membaca quran bagi siswa/siswi kelas X diSMAN 59 Jakarta
2. Untuk mengetahui Faktor pendorong dan penghambat para guru untuk meningkatkan keterampilan membaca quran pada siswa/siswi kelas X diSMAN 59 melalui program program FCI
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap kegiatan FCI dalam Pembelajaran Al-Quran.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat bagi berbagai macam pihak, diantaranya:

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, pemikiran dan pengetahuan dalam Pendidikan Agama Islam bagi peneliti khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Selain itu untuk menambah khazanah kepustakaan jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Jakarta dan diharapkan juga tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu studi banding bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman masyarakat pada umumnya dan guru pada khususnya terkait Implementasi implementasi program FCI terhadap pembentukan akhlak peserta didik terkhsus diSMAN 59 Jakarta.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulis Menyusun skripsi secara sistematis dan sesuai panduan buku pedoman dan penulisan skripsi prodi Pendidikan Agama Islam. Sistematika penulisan pada penelitian ini digolongkan dalam lima bab yaitu:

### **1. BAB 1**

Bab satu merupakan bab pendahuluan yang berisikan delapan bagian penting yaitu Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian, dan Literatur Riviw. Penulis menjabarkan berbagai hal mengenai permasalahan yang terjadi melalui penulisan Latar Belakang. Masalah yang digambarkan pada penulisan latar belakang diambil poin permasalahan pada identifikasi masalah sebagai berikut:

Poin masalah tersebut akan difokuskan pada focus masalah agar memberikan focus bagi penulis dalam melakukan penelitian. Rumusan masalah berisikan pertanyaan pada permasalahan yang diambil dari focus permasalahan. Tujuan masalah sebagai pernyataan dari rumusan masalah. Manfaat penelitian berupa penjelasan manfaat penelitian baik secara teoritis dan praktis.

Sistematika penulisan adalah penyusunan penulisan yang dilakukan penulis pada penelitian secara sistematis. Pada bagian literature Riviw berisi berbagai sumber referensi dan rujukan bagi penulis dalam membuat penelitian. Sumber referensi tersebut berupa buku, jurnal, dan artikel.

### **2. BAB II**

Bab II Merupakan bab kajian teori yang berisikan teori-teori yang membantu penulis dalam menunjang penelitian. Kajian teori berupa: Pembelajaran Quran, Unsur Pembelajaran Quran dan Keterampilan pembacaan Al Quran.

### **3. BAB III**

Bab III adalah gambaran metodologi pada penelitian yang disusun penulis. Adapun gambaran metodologi tersebut berupa:

Adapun gambaran metodologi tersebut berupa:

- a. Waktu dan tempat yang membahas tentang bagaimana penulis memilih tempat atau lokasi penelitian dan waktu yang diambil penulis.
- b. Jenis dan pendekatan penelitian, Peneliti menggunakan jenis penelitian studi pustaka dan pendekatan deskriptif pada penulisan ini
- c. Sumber data, bagian yang penulis pakai sebagai rujukan dan referensi yang dipakai
- d. Pengecekan Keabsahan data, Pada bagian ini penulis menggunakan triangulasi dalam melakukan keabsahan data
- e. Analisis data, bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti dapat memahami dan mendeskripsikan data
- f. Teknik Penulisan, Bagian yang menjelaskan bagaimana penulis menyusun penelitian berdasarkan aturan yang telah ditetapkan Prodi PAI UNJ.

#### 4. BAB IV

Bab IV adalah hasil dan pembahasan penelitian yang diperoleh penulis. Bab IV juga memberikan gambaran analisis peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian

#### 5. BAB V

Bab V adalah bagian akhir pada penelitian berupa kesimpulan dan saran penutup dari hasil penelitian yang didapatkan. Pada bagian kesimpulan berisikan penjelasan ringkas dan poin penelitian dari penulis. Adapun saran merupakan masukan pesan dari penulis yang dapat memberikan hal positif kepada objek penelitian dan para pembaca penelitian

#### 6. DAFTAR PUTAKA

Berisi referensi penelitian yang diambil penulis sebagai sumber dan rujukan baik artikel, buku, dan jurnal

## H. Literatur Review

Pada Penulisan skripsi tidak terlepas dari sumber dan rujukan yang membantu penulis dalam melakukan penelitian. Sumber dan rujukan utama penulis gunakan yaitu jurnal yang berjudul “Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Guru Pada Siswa Sma Negeri 1 Sumber” sedangkan untuk penelitian yang telah ada, sejauh pengetahuan penulis belum menemukan satu judul yang membahas penelitian “Peran baca quran program FCI (Forum Cendikiawan Islam) terhadap keterampilan baca quran siswa/siswi kelas X diSMAN 59” penulis mengambil beberapa judul penelitian dan artikel yang mirip dalam segi pembahasan sebagai tinjauan pustaka.

Adapun sumber dan rujukan penulis gunakan sebagai berikut:

1. Jurnal “Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Guru Pada Siswa Sma Negeri 1 Sumber” Karya Evani Handayani dari Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon. Jurnal tersebut membahas tentang perana ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dalam pembentukan ahkalak terhadap guru pada siswa diSMAN 1 sumber.
2. Jurnal “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya” Karya Ela Oktaviani , Supriadi ,Jasmienti ,Nurhasnah. Dari UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia. Artikel ini membahas pengaruh kegiatan rohis pada kemampuan baca Quran pada siswa/siswi kelas X SMAN 1 Koto salak di kabupaten Dharmasraya.
3. Jurnal “Pengaruh Budaya Jumat Mengaji Terhadap Keterampilan Membaca Quran Terhadap siswa/siswi SMAN 1 Kalasan tahun ajaran 2016/2017” Karya Zeka Gehanusa Ibnu dari Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam jurnal ini membahas tentang pentingnya pengaruh kegiatan budaya jumat terhadap kemampuan baca Quran pada siswa/siswi kelas x diSMAN 1 Koto Salak dikabupaten Dharmasraya.

4. Jurnal “Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Perkembangan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an Pengurus Dan Peserta Kegiatan Rohis Di Smk Negeri I Sinjai” Karya Arfina dari Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Dalam jurnal ini membahas tentang kegiatan rohis yang berpengaruh terhadap minat belajar membaca al-qur’an pengurus dan peserta kegiatan rohis di Smk negeri 1 sinjai

